

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada 8 orang anggota Kelompok Tani Medial Pamageuh yang melakukan usahatani okra di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa responden tersebut melakukan usahatani okra.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan
- 2) Data sekunder, yaitu data pelengkap yang bersumber dari berbagai instansi terkait seperti Kantor Kepala Desa Medanglayang, BPP, Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan, serta literatur yang terkait dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, media cetak dan elektronik (internet).

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi

Definisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Agribisnis adalah setiap usaha yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian, yang meliputi perusahaan input pertanian dan atau perusahaan produksi itu sendiri atau juga perusahaan pengelolaan hasil pertanian.

- 2) Sistem agribisnis adalah suatu kegiatan agribisnis yang terdiri dari beberapa subsistem yang saling menunjang satu sama lain yang terdiri dari subsistem pengadaan sarana produksi, subsistem usahatani, subsistem pengolahan/agroindustri, subsistem pemasaran, dan subsistem jasa penunjang
- 3) Subsistem pengadaan sarana produksi merupakan kegiatan yang menyediakan sarana produksi usahatani okra seperti benih, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian serta menyediakan sarana produksi usahatani okra.
- 4) Subsistem usahatani merupakan kegiatan yang membudidayakan okra terdiri dari pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyiangan, penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, panen dan perlakuan pascapanen.
- 5) Subsistem pengolahan/agroindustri merupakan kegiatan pengolahan yang terdiri dari proses panen, pascapanen, dan pengemasan.
- 6) Subsistem pemasaran merupakan distribusi usahatani okra sampai konsumen.
- 7) Subsistem jasa penunjang merupakan penyedia jasa bagi sistem hulu, usahatani, agroindustri dan pemasaran.
- 8) Tanaman okra merupakan tanaman semusim dari keluarga *Malvaceae*.. Ukurannya sebesar cabai hijau besar, kelilingnya berlekuk, berbulu halus dan berwarna hijau (sekarang ada yang berwarna merah). Jika dipotong

terlihat biji-biji dikelilinginya. Jika dimasak akan keluar lendir dari dalamnya. Rasanya renyah dengan tekstur mirip terong.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara kongkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1) Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya Tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh perubahan volume produksi, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- a. Sewa lahan, dihitung dalam satuan rupiah per satu periode produksi
- b. Penyusutan alat, dinilai dalam satuan rupiah (Rp)

Penyusutan alat dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) menurut Ken Suratiyah (2015) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{nilai beli} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomis}}$$

2) Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya Variabel (*Variable Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh volume produksi. Biaya ini terdiri dari biaya produk, pemeliharaan, bibit, pupuk, pestisida, biaya panen, dan lain-lain. Dan biaya variabel yang dianalisa dalam penelitian ini adalah:

- a. Benih okra, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg)

b. Pupuk

Pupuk Anorganik

- NPK, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg)
- PPC, dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/liter)

Pupuk Organik

- Kotoran hewan, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg)
- Petroganik, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg)
- Subur ijo, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg)

c. Pestisida, dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/liter)

d. Tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani okra selama satu periode produksi dinyatakan dalam HKP dan HKW dinilai dalam Rp/HKP dan Rp/HKW

3) Penerimaan atau penjualan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)

- a. Hasil produksi dihitung dalam satuan kilogram (kg)
- b. Harga jual dihitung dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg)

- 4) Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total, yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp)
 - 5) R-C ratio adalah imbangannya antara penerimaan dengan biaya produksi total
 - 6) Penelitian ini dianalisa dalam satu kali proses produksi yaitu selama 4 bulan
- Guna menghindari beberapa kondisi yang tidak menentu maka penelitian ini menggunakan beberapa asumsi, adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
- 1) Harga input dan output selama penelitian berlangsung dianggap tetap untuk usahatani tersebut
 - 2) Keadaan kesuburan tanah, pengairan dan iklim pada usahatani okra dianggap sama
 - 3) Hasil produksi dianggap habis terjual.

3.5 Kerangka Analisis

Analisis untuk keragaan sistem agribisnis okra dilakukan secara deskriptif yaitu, dengan menjelaskan secara rinci sistem agribisnis okra yang dilaksanakan oleh petani dalam satu kali proses produksi. Sedangkan untuk menganalisis *Revenue Cost Ratio* menggunakan formulasi menurut Ken Suratiyah (2015) yaitu sebagai berikut:

- 1) Biaya

Menghitung besarnya biaya produksi yang dikeluarkan pembudidaya okra menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total cost (biaya total)
 FC = Fixed cost (biaya tetap)
 VC = Variable Cost (biaya variabel)

2) Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah produk yang dihasilkan dikalikan harga jual per satuan produk (Ken Suratiyah, 2006). Secara umum total penerimaan dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$R = Y \cdot P$$

Keterangan :

R = *Revenue* (Penerimaan)
 Y = *Yield* atau Produksi Total
 P = *Price* atau Harga Hasil Produksi

3) Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total yang telah dikeluarkan (Ken Suratiyah, 2006). Rumus yang digunakan adalah :

$$I = R - TC$$

Keterangan :

I = *Income* (Pendapatan)
 R = *Revenue* (Penerimaan) Total Penerimaan
 TC = *Total Cost* (Biaya Total)

3) Analisis Imbangan dan biaya (R/C)

Imbangan penerimaan dan biaya adalah nilai yang merupakan perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total.

$$\frac{R}{C} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Keterangan :

$R/C > 1$, maka usahatani okra layak untuk diusahakan
 $R/C < 1$, maka usahatani okra tidak layak untuk diusahakan
 $R/C = 1$, maka usahatani okra dalam keadaan impas.